

**EFEKTIVITAS METODE TALAQQI UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN
SISWA PADA MUATAN LOKAL TAHFIDZ KELAS III MIS ASSALAMIYAH
KABUPATEN SERANG**

Dewi Wulandari
STAI ASSALAMIYAH

Article Info

Keywords:

*Talaqqi Method, Tahfidz Local
Content*

Abstract

MIS Assalamiyah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan Al-Qur'an bagi siswanya. Banyak siswa kelas III MIS Assalamiyah belum lancar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dan apakah metode talaqqi dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) di kelas III MIS Assalamiyah. Analisis data ini dilakukan dengan cara Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penerapan metode talaqqi di kelas III MIS Assalamiyah dapat meningkatkan kemampuan aktivitas guru dalam pembelajaran dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Teacher activities in cycle I were categorized as "good", namely 85.41 and in cycle II were categorized as "excellent" with an average score of 89.58. As for student activity in cycle I was categorized as "good", namely 75. While in cycle II student activity there has been an increase with an average value of 87.5. The improvement in the ability to memorize the Qur'an (Juz 'Amma) with the talaqqi method at MIS Assalamiyah has increased between before and after the action, namely the pre-cycle score which was previously 65.87 increased to 76.10 in cycle I and 85.58 in cycle II. Students' ability to memorize the Qur'an (Juz 'Amma) using the talaqqi method applied at MIS Assalamiyah is very effective and can improve student learning outcomes.

Corresponding Author:

dewiwulandarivis@gmail.com

MIS Assalamiyah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan Al-Qur'an bagi siswanya. Banyak siswa kelas III MIS Assalamiyah belum lancar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dan apakah metode *talaqqi* dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) di kelas III MIS Assalamiyah. Analisis data ini dilakukan dengan cara Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penerapan metode *talaqqi* di kelas III MIS Assalamiyah dapat meningkatkan kemampuan aktivitas guru dalam pembelajaran dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Aktivitas guru pada siklus I dikategorikan "baik" yaitu 85,41 dan pada siklus II dikategorikan "baik sekali" dengan nilai rata-rata 89,58. Adapun

aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan “baik” yaitu 75. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa sudah ada peningkatan dengan nilai rata-rata 87,5. Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur’an (Juz ‘Ammah) dengan metode talaqqi di MIS Assalamiyah mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah tindakan, yaitu nilai pra siklus yang sebelumnya 65,87 meningkat menjadi 76,10 pada siklus I dan 85,58 pada siklus II. Kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur’an (Juz ‘Ammah) dengan menggunakan metode talaqqi yang diterapkan di MIS Assalamiyah sangat efektif serta dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Metode Talaqqi, Muatan Lokal Tahfidz



© 2023 JAAD. the Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License.

Pendahuluan

Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam yang sempurna, dan sebagai pedoman umat manusia yang mencakup keseluruhan aspek tentang kehidupan, bukan hanya bersifat religius tapi juga ilmu pengetahuan dan ekonomi. Apabila manusia mau berpedoman pada kitab Al-Quran, maka akan terhindar dari kejenuhan, kerusakan dan kehancuran serta dapat mengeluarkan atau menyelamatkan manusia dari macam-macam perselisihan atau percekungan antara satu golongan dengan golongan yang

lain. Al-Qur’an adalah kitab Allah dan mukjizat yang diturunkan kepada hambanya sekaligus Rasul-Nya, yakni Muhammad SAW dan oleh Allah SWT direstui untuk dihafalkan tanpa diperkenankan mengubah, mengganti, menambah atau mengurangi.

Salah satu komponen penting dalam menghubungkan pembelajaran dengan tujuan pendidikan adalah metode, sebab tidak mungkin materi pendidikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik tanpa menggunakan metode yang tepat dalam penyampaian materi pendidikan. Metode dapat diartikan

sebagai alat yang dapat digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen dalam pembelajaran metode dituntut untuk selalu dinamis, sesuai dengan perkembangan dan peradaban manusia.

Hal yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan memperoleh hasil efektif dan efisien. Seorang guru harus mempunyai kreativitas agar dapat menemukan berbagai metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas. Guru yang kreatif akan mampu menemukan cara-cara untuk mengatasi masalah, baik yang berhubungan dengan siswa ketika di kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah. Melihat pentingnya sebuah metode dalam proses pembelajaran, maka metode perlu diterapkan dalam berbagai institusi pendidikan, baik lembaga formal maupun non formal. Karena dengan adanya bantuan metode pada semua lembaga akan menghasilkan kesuksesan yang gemilang sehingga institusi tersebut menjadi lebih baik, menciptakan generasi yang berkualitas, dan membangun generasi yang bisa merubah Negara semakin maju. Salah

satu lembaga formal yang menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hafalan pada siswa adalah Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Assalamiyah Kabupaten Serang khususnya di kelas III, karena mereka dituntut untuk menghafal Juz ‘Amma dan memiliki tingkat kesulitan masing-masing di setiap kelasnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang sangat menekankan pada proses, pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Pembahasan

Efektivitas Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Hafalan Siswa pada Muatan Lokal Tahfidz Kelas III MIS Assalamiyah Kabupaten Serang

Pra Siklus

Pra siklus dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah tahap awal dalam melakukan sebuah penelitian

tindakan dikelas. Pra siklus ini bertujuan untuk mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian tindakan secara menyeluruh.

Penerapan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dengan tepat dan benar. Kemampuan tersebut dapat diukur dengan dua siklus dan dari hasil penelitian dan pembahasannya akan diuraikan secara bertahap sesuai dengan proses belajar mengajar. Adapun pra siklus untuk melihat kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilaksanakannya penelitian, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hafalan Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Surah yang Sudah Hafal
1	Ahmad Asudes Maranggih	Al-Lahab
2	Abu Rohman	Al-Kafirun
3	Alwi Fathurohman	Al-Humazah
4	Azmi Alhadromu	Al-Bayyinah
5	Elvina Fayola Najah	Al-Bayyinah
6	Erlangga Nursatria	Al-Zalzalah
7	Marisa Rizwana Ramadani	Al-Zalzalah
8	Muhammad Andi Alhabsyi	Al-Humazah

9	Muhammad Faris Rizki Atqiya	Al-Bayyinah
10	Muhammad Sayid Abdul Qadir	Al-Bayyinah
11	Muhammad Naupal Afkar	Al-Bayyinah
12	Muhammad Ulumudin	Al-Bayyinah
13	Nadya Tri Asidqi	Al-Qariah
14	Nazila Khairidotul Halifah	Al-Bayyinah
15	Rinjani Ayunindya	Al-Bayyinah
16	Samrotul Atqiya	AL-Bayyinah
17	Sepa Ardiansyah	Al-Bayyinah
18	Yusuf Raihan	Al-Zalzalah
19	Rahman	At-Takasur
20	Muhammad Fahrul Latifullah	Al-Lahab
21	Muhammad Rifki Mulyana	An-Nasr
22	Andika Saputra	Al-Humazah

Tabel 4.7 Hasil Pre Test Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz'Amma) Sebelum diperlakukan Tindakan

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati					
		Tajwid	Kelancaran	Adab	Jumlah	Nilai	Kategori
1	Ahmad Asudes M	2	2	2	6	50	D
2	Abu Rohman	2	2	3	7	58,3	D
3	Alwi Fatur Rahman	2	2	3	7	58,3	D

4	Azmi Alhadromi	2	3	3	8	66,6	C
5	Elvina Fayola Najah	3	3	4	10	83,3	B
6	Erlangga Nursatri	2	3	2	7	58,3	D
7	Marisa Rizwana R	2	2	3	7	58,3	D
8	Muhamad Andi A	2	2	2	6	50	D
9	Muhamad Faris Rizki Atqiya	3	3	4	10	83,3	B
10	Muhamad Sayid Abdul Qadir	3	3	2	8	66,6	C
11	Muhamad Naupal Akbar	2	3	3	8	66,6	C
12	Muhamad Ulumudin	3	3	4	10	83,3	B
13	Nadya Tri Ashidqi	2	2	3	7	58,3	D
14	Nazila Khairidotul	3	3	3	9	75	B

15	Rinjani Ayunindya	3	3	3	9	75	B
16	Samrotul Atqiya	3	3	4	10	83,3	B
17	Sepa Ardiansyah	3	3	4	10	83,3	B
18	Yusuf Raihan	3	3	2	8	66,6	C
19	Rahman	2	2	3	7	58,3	D
20	Muhamad Fahrul Latifullah	2	2	2	6	50	D
21	Muhamad Rifki M	2	2	3	7	58,3	D
22	Andika Saputra	2	2	3	7	58,3	D
Jumlah						1449,3	
Nilai Rata-rata						65,87	
Jumlah Siswa yang Tuntas						7	

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas III MIS Assalamiyah(2023).

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa jumlah siswa kelas III MIS Assalamiyah terdiri dari 22 orang siswa. Hanya ada 7 siswa yang tuntas sesuai KKM (75), kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) yang ada di MIS Assalamiyah, sedangkan 15 siswa lainnya belum tuntas.

Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

Dalam proses perencanaan guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

bahan ajar, dan mempersiapkan materi yang akan di tes bacaan Al-Qur'an (Juz 'Amma) surah An-Nas sampai Ad-Dhuha untuk menyelesaikan persoalan yang ada.

2. Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Februari-April Tahun 2023 alokasi waktu adalah 2×45 menit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan beberapa prosedur pengamatan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Prosedur pengamatan ini terdiri dari hal-hal apa saja yang akan dinilai dalam aktivitas guru dan siswa.

3. Pengamatan

Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) berlangsung. Selama kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh peneliti. Adapun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa sebagai berikut.

Tabel 4.8 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama.			3	4
	2) Melakukan apersepsi.			3	
	3) Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.			3	
	4) Kemampuan memberikan motivasi kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai			3	4
	5) Kemampuan dalam mengajak siswa untuk mengulang bacaan Al-Qur'an (Juz 'Amma) yang sudah dihafal secara bersama-sama.			3	
2	Kegiatan Inti				
	1) Kemampuan guru dalam menerapkan metode <i>talaqqi</i> dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma).			3	4
	2) Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma).			3	
	3) Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk menghafal secara individu.				4

	4) Kemampuan guru dalam menyimak hafalan siswa			
3	Kegiatan Penutup			
	1) Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang cara menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma).	3		
	2) Kemampuan guru dalam memberikan apresiasi terhadap bacaan siswa.	3		
	3) Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.	4		
Jumlah skor yang dicapai		41		
Jumlah skor maksimum		48		
Nilai Rata-rata		85,41		

Sumber : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Pengolahan pengamatan aktivitas guru dengan rumus :

Adapun penilaian kriteria aktivitas guru yaitu :

- a. $86 - 100$ = Sangat baik
- b. $71 - 85$ = Baik
- c. $60 - 70$ = Cukup
- d. 50 = Gagah

Jumlah nilai untuk aktivitas guru=

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dengan menggunakan metode Talaqqi, aktivitas guru yang diamati adalah kemampuan dalam memberi salam serta mengajak siswa untuk berdo'a sebelum kegiatan belajar mengajar, kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam menghafal, mengajak siswa untuk mengulang bacaan yang sudah dihafal sebelumnya, mengarahkan siswa untuk membaca dan menghafalnya ayat Al-Qur'an (Juz 'Amma), meminta siswa untuk menyetorkan hafalan yang sudah dihafalnya secara individu, mendorong siswa untuk memberikan pertanyaan tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma), memberikan apresiasi terhadap bacaan siswa, mengelola waktu dan menyimpulkan tujuan pembelajaran yang sudah dilaksanakan berdasarkan tabel observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dikategorikan baik, yaitu 85,41.

Pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan metode Talaqqi untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.10.

1. Aktivitas Siswa

Tabel 4.9 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Siswa berdo'a bersama-sama				4
	2) Siswa mendengar motivasi		2		
	3) Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran		2		
	4) Siswa mendengar materi yang akan dipelajari			3	
2	Kegiatan Inti				
	1) Siswa mendengar arahan guru			3	4
	2) Siswa diberi waktu untuk menghafal surah yang sudah ditentukan dari surah An-Nas - Ad-Dhuha			3	
	3) Siswa menyetorkan hafalannya secara individu			3	
	4) Siswa menyimak bacaan guru			3	
	5) Siswa menirukan bacaan guru				
	6) Siswa membaca Al-Qur'an bersama-sama				
3	Kegiatan Penutup				
	1) Siswa mengajukan pertanyaan		2		
	2) Siswa menjawab salam				4
Jumlah skor yang dicapai		36			
Jumlah skor maksimum		48			
Nilai Rata-rata		75			

Sumber : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Pengolahan pengamatan aktivitas siswa dengan rumus :

Adapun kriteria aktivitas siswa yaitu :

a. $86 - 100 =$ Sangat baik

b. $71 - 85 =$ Baik

c. $60 - 70 =$ Cukup

d. $50 =$ Gagal

Jumlah nilai aktivitas siswa siklus I =

Berdasarkan hasil tabel 4.10 pengamatan di atas, aktivitas siswa pada siklus I pada Muatan Lokal Tahfidz materi “Menghafal Surah An-Nas – Ad-Dhuha” dengan metode Talaqqi memperoleh nilai 36 dari nilai maksimum 48 menunjukkan tingkat keberhasilan 75 kategori “Baik” namun dalam pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat bahwa siswa belum terbiasa belajar menggunakan metode Talaqqi, siswa kurang perhatian dan mendengar ketika guru membaca ayat Al-Qur'an.

2. Data Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma)

Tabel 4.10 Data kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) siswa siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati					
		Kelancaran	Tajwid	Adab	Jumlah	Nilai	Kategori
1	Ahmad Asudes M	2	2	3	7	58,3	D
2	Abu Rohman	2	2	3	7	58,3	D

3	Alwi Fathurohman	2	2	3	7	58,3	D
4	Azmi Alhadromi	3	3	4	10	83,3	B
5	Elvina Fayola N	4	3	4	11	91,6	A
6	Erlangga Nursatri a	3	2	3	8	66,6	C
7	Marisa Rizwana R	3	3	4	10	83,3	B
8	Muhammaf Andi A	2	2	3	7	58,3	D
9	Muhammad Faris R.A	4	3	4	11	91,6	A
10	Muhammad Sayid A.Q	3	3	3	9	75	B
11	Muhammad Naupal A	3	3	4	10	83,3	B
12	Muhammad Ulumudin	4	4	4	12	100	A
13	Nadya Tri Ashidqi	2	2	3	7	58,3	D
14	Nazila Khairidatul H	3	3	4	10	83,3	B

15	Rinjani Ayunindya	3	3	3	9	75	B
16	Samrotul Atqiya	4	4	4	12	100	A
17	Sepa Ardiansyah	4	4	4	12	100	A
18	Yusuf Raihan	3	3	3	9	75	B
19	Rahman	4	4	4	12	100	A
20	Muhammad Fahrul L	2	2	3	7	58,3	D
21	Muhammad Rifki M	2	2	3	7	58,3	D
22	Andika Saputra	3	2	3	7	58,3	D
Jumlah						1674,4	
Nilai Rata-rata						76,10	
Jumlah Siswa yang Tuntas						13	

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas III MIS Assalamiyah 2023

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata post testsiswa pada siklus I yaitu 76,10. Terdapat 13 siswa yang nilainya telah mencapai KKM. Dengan demikian terdapat 13 siswa yang tuntas belajar, sedangkan siswa lainnya memperoleh nilai dari hasil tes siklus I masih dibawah KKM kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma).

4. Refleksi

Refleksi adalah proses pemikiran kritis dan evaluasi diri yang dilakukan oleh seorang guru terhadap praktik mengajar dan hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Hasil penelitian aktivitas guru dan siswa serta hasil tes selama kegiatan pembelajaran siklus I masih memiliki kekurangan. Diantara kekurangannya guru masih kurang maksimal dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, dan siswa masih terlihat kurang serius dalam belajar dan kurang mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan data diatas, maka pada siklus II guru harus berupaya memberikan perhatian dan membimbing siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II guru masih menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan materi yang akan dites dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma). Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang akan diamati pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Setelah peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, penelitian pelaksanaan

tindakan kelas peneliti lakukan pada bulan Februari sampai April 2023. Kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 08.00 sampai 10.00 WIB sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

c. Pengamatan

1. Aktivitas Guru

Sama halnya pada pengamatan pada siklus I yaitu pengamatan pada siklus II selama proses kegiatan belajar mengajar berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Selama kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13.

Tabel 4.11 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Memberi salam dan mengajak siswa berdo'a bersama-sama				4
	2) Melakukan apersepsi				4
	3) Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran				4
	4) Kemampuan memberikan motivasi kepada siswa				4

	sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai				4
	5) Kemampuan mengajak siswa untuk mengulang bacaan Al-Qur'an (Juz 'Amma)				
2	Kegiatan Inti				
	1) Kemampuan guru dalam menerapkan metode talaqqi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma)			3	4
	2) Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma)				4
	3) Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk menghafal secara individu				4
	4) Kemampuan guru dalam menyimak bacaan siswa				
3	Kegiatan Penutup				
	1) Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang cara menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma)			3	4
	2) Kemampuan guru dalam memberikan apresiasi terhadap bacaan siswa			3	
	3) Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk				

	menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilaksanakan				
Jumlah skor yang dicapai		45			
Jumlah skor maksimum		48			
Nilai Rata-rata		89,58			

Sumber: Hasil Penelitian di Kelas III

MIS Assalamiyah 2023

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian aktivitas guru, yaitu:

- a. 89 – 100 = Baik Sekali
- b. 71 – 85 = Baik
- c. 60 – 70 = Cukup
- d. 50 = Gagal

Jumlah nilai untuk aktivitas guru =

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dengan menggunakan metode Talaqqi, aktivitas guru yang diamati adalah kemampuan dalam memberi salam serta mengajak siswa untuk berdo'a sebelum kegiatan belajar mengajar, kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada bacaan siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam menghafal, mengarahkan siswa untuk membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an (Juz 'Amma), meminta siswa untuk menyetorkan hafalannya secara individu, mendorong siswa memberikan pertanyaan tentang cara menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma), memberikan apresiasi terhadap bacaan siswa, mengelola waktu dan menyimpulkan

tujuan pembelajaran yang sudah dilaksanakan berdasarkan tabel observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali, yaitu 89,58.

Pada saat proses belajar mengajar menggunakan metode Talaqqi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus II dapat dilihat pada tabel 4. dibawah ini.

2. Aktivitas Siswa

Tabel 4.12 Lembar pengamatan aktivitas siswa siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1) Siswa berdo'a bersama-sama				4
	2) Siswa mendengar motivasi			3	
	3) Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran			3	
	4) Siswa mendengar materi yang akan dipelajari				4
2	Kegiatan Inti				
	1) Siswa mendengar arahan guru				4
	2) Siswa diberi waktu untuk menghafal surah yang sudah ditentukan dari surah An-Nas – Ad-Dhuha			3	
	3) Siswa menyetorkan hafalannya secara individu				4

	4) Siswa menyimak bacaan guru				4
	5) Siswa menirukan bacaan guru				4
	6) Siswa membaca Al-Qur'an bersama-sama				
3	Kegiatan Penutup				
	1) Siswa mengajukan pertanyaan			3	
	2) Siswa menjawab salam				4
Jumlah skor yang dicapai		42			
Jumlah skor maksimum		48			
Nilai Rata-rata		87,5			

Sumber: Hasil Penelitian di Kelas III MIS Assalamiyah 2023

Pengolahan pengamatan aktivitas siswa dengan rumus :

Adapun penilaian kriteria aktivitas siswa yaitu:

- $86 - 100 =$ Sangat baik
- $71 - 85 =$ Baik
- $60 - 70 =$ Cukup
- $50 =$ Gagal

Jumlah nilai untuk aktivitas siswa siklus II =

Berdasarkan tabel pengamatan 4.13 diatas, aktivitas siswa pada siklus II dengan menggunakan metode Talaqqi menunjukkan tingkat keberhasilan 87,5. Pada siklus II ini peneliti mengamati sudah ada kemajuan pada siswa dalam hal mengingat serta memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru melalui metode Talaqqi, mampu melaksanakan langkah-langkah

pembelajaran metode Talaqqi dengan baik.

3. Data Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an pada Siklus II

Hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dari surah An-Nas sampai Ad-Dhuha siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.13 Data Post Test Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma).

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati					
		Kelancaran	Tajwid	Adab	Jumlah	Nilai	Kategori
1	Ahmad Asudes M	3	2	3	8	66,6	C
2	Abu Rohman	3	2	3	8	66,6	C
3	Alwi Fathurohman	3	2	4	9	75	B
4	Azmi Alhadromi	4	4	4	12	100	A
5	Elvina Fayola N	4	4	4	12	100	A
6	Erlangga Nursatria	3	3	3	9	75	B
7	Marisa Rizwana R		4	4	12	100	A
8	Muhammad Andi A		2	3	8	66,6	C
9	Muhammad Faris R.A		4	4	12	100	A
10	Muhammad Sayid A.Q		4	3	11	91,6	A
11	Muhammad Naupal A		3	4	11	91,6	A
12	Muhammad Ulumudin		4	4	12	100	A
13	Nadya Tri Ashidqi		2	4	9	75	B
14	Nazila Khairidotul H		4	4	12	100	A
15	Rinjani Ayunindya		4	3	11	91,6	A
16	Samrotul Atqiya		4	4	12	100	A
17	Sepa Ardiansyah		4	4	12	100	A
18	Yusuf Raihan		4	3	11	91,6	A
19	Rahman		4	4	12	100	A
20	Muhammad Fahrul L		2	3	7	58,3	D
21	Muhammad Rifki M		2	4	9	75	B
22	Andika Saputra		2	3	7	58,3	D
Jumlah					1882,8		
Nilai Rata-rata					85,58		
Jumlah Siswa yang Tuntas					17		

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas III MIS Assalamiyah 2023 Siklus II.

Berdasarkan hasil Post Test tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan menghafal siswa pada siklus II yaitu 85,58. Terdapat 17 siswa yang nilainya telah mencapai KKM kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma). Sedangkan 5 siswa lainnya masih memperoleh nilai hasil tes di bawah KKM kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz'Amma).

Dibawah ini adalah tabel hafalan siswa setelah diperlakukan Tindakan.

Tabel 4.14 Hafalan Siswa Setelah Tindakan

No	Nama Siswa	Surah yang Sudah Hafal
1	Ahmad Asudes Maranggih	AL-Quraisy
2	Abu Rohman	Al-Humazah
3	Alwi Fathurohman	Al-Qari'ah
4	Azmi Alhadromi	Al-Fajr
5	Elvina Fayola Najah	Al-Fajr
6	Erlangga Nursatria	As-Syam
7	Marisa Rizwana Ramadani	Al-Balad
8	Muhammad Andi Alhabsyi	Al-Qari'ah
9	Muhammad Faris Rizki Atqiya	Al-Fajr
10	Muhammad Sayid Abdul Qadir	Al-Lail
11	Muhammad Naupal Afkar	As-Syam
12	Muhammad Ulumudin	Al-Fajr
13	Nadya Tri Ashidqi	Al-Alaq
14	Nazola Khairidotul Halifah	Al-Fajr

15	Rinjani Ayunindya	Al-Fajr
16	Samrotul Atqiya	Al-Fajr
17	Sepa Ardiansyah	Al-Fajr
18	Yusuf Raihan	Al-Lail
19	Rahman	Al-Fajr
20	Muhammad Fahrul Latifullah	Al-Ma'un
21	Muhammad Rifki Mulyana	Al-Fiil
22	Andika Saputra	Al-Qari'ah

Sumber : Penelitian di Kelas III MIS Assalamiyah 2023 Siklus II.

Berdasarkan tabel 4. Diatas, kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Ammah) sangat baik dan mampu melebihi target surah yang ditentukan oleh peneliti. Hal ini membuktikan bahwa metode Talaqqi mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Ammah).

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dan hasil dari semua tindakan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa sudah dapat menghafal Al-Qur'an (Juz 'Ammah) melalui metode talaqqi selama proses belajar mengajar berlangsung. Siswa sudah mau mendengar, memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Ammah) siswa sebelum dan setelah penerapan metode Talaqqi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Perbandingan Nilai Post Test Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Ammah)

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Ahmad Asudes M	50	58,3	66,6
2	Abu Rohman	58,3	58,3	66,6
3	Alwi Fathurohman	58,3	58,3	75
4	Azmi Alhadromi	66,6	83,3	100
5	Elvina Fayola Najah	83,3	91,6	100
6	Erlangga Nursatria	58,3	66,6	75
7	Marisa Rizwana R	58,3	83,3	100
8	Muhammad Andi A	50	58,3	66,6
9	Muhammad Faris R.A	83,3	91,6	100
10	Muhammad Sayid A.Q	66,6	75	91,6
11	Muhammad Naupal A	66,6	83,3	91,6
12	Muhammad Ulumudin	83,3	100	100
13	Nadya Tri Ashidqi	58,3	58,3	75
14	Nazila Khairidotul H	75	83,3	100
15	Rinjani Ayunindya	75	75	91,6
16	Samrotul Atqiya	83,3	100	100
17	Sepa Ardiansyah	83,3	100	100
18	Yusuf Raihan	66,6	75	91,6
19	Rahman	58,3	100	100
20	Muhammad Fahrul L	50	58,3	58,3
21	Muhammad Rifki M	58,3	58,3	75
22	Andika Saputra	58,3	58,3	58,5

Setelah melihat hasil di atas, terlihat adanya peningkatan sebelum dan sesudah diterapkannya metode Talaqqi ini, yaitu lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Persentase Keberhasilan Siswa

Kelas	Rekapitulasi Jumlah Persentase Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an (Juz 'Ammah) Melalui Metode Talaqqi		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II

III	65,87	76,10	85,58
-----	-------	-------	-------

Dari hasil tabel di atas dapat diukur kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) menghasilkan peningkatan, dari nilai

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) siswa melalui penerapan metode Talaqqi yang diterapkan di MIS Assalamiyah Kabupaten Serang.

Hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I dan II serta hasil tes siklus I dan II, maka untuk meningkatkan penguasaan hafalan siswa sangatlah tidak mudah didapatkan begitu saja, akan tetapi memerlukan perbaikan secara bertahap pada setiap siklus. Pada siklus I keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) belum mengalami peningkatan yang sesuai dengan target. Hal ini diakibatkan karena siswa belum paham dengan metode Talaqqi, sehingga mengakibatkan siswa kurang fokus dalam menghafal karena masih mencoba memahami langkah-langkah metode Talaqqi dalam proses pembelajaran dan tidak semua siswa mendapatkan nilai yang baik. Melihat keadaan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II.

Pada siklus II keberhasilan yang diperoleh dari data aktivitas siswa dan nilai hasil tes siswa mengalami peningkatan yang baik dari siklus sebelumnya. Melihat hal tersebut, maka peneliti dicukupkan pada siklus II.

Penutup

Kesimpulan

Penerapan metode Talaqqi di MIS Assalamiyah Kabupaten Serang dapat meningkatkan kemampuan aktivitas guru dalam pembelajaran dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Aktivitas guru pada siklus I dikategorikan "baik" yaitu 85,41 dan pada siklus II dikategorikan "baik sekali" dengan nilai rata-rata 89,58. Adapun aktivitas siswa pada siklus I dikategorikan "baik" yaitu 75. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa sudah ada peningkatan dengan nilai rata-rata 87,5. Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dengan metode Talaqqi di MIS Assalamiyah Kabupaten Serang mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah tindakan, yaitu nilai pra siklus yang sebelumnya 65,87 meningkat menjadi 76,10 pada siklus I dan 85,58 pada siklus II. Kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dengan menggunakan metode Talaqqi yang diterapkan di MIS Assalamiyah Kabupaten Serang sangat

efektif serta dapat memperbaiki hasil belajar siswa

Saran

. Sebagai guru dapat menerapkan metode Talaqqi sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) siswa dan dalam menerapkan metode Talaqqi diharapkan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan Bagi siswa seharusnya selalu aktif dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an (Juz 'Amma) dan siswa hendaknya membiasakan diri untuk rajin membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah

Daftar Pustaka

- Ahsin W. Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran, Jakarta: Bumi Aksara, 2018
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2020
- Adri Efferi, Materi Dan Pembelajaran Al-Quran Hadist Mts-MA, Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2019
- Ahmad Jainal Abidin, Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma, Yogyakarta: Muhabbah, 2016
- Sa'dullah, 9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an, Jakarta: Gema Insani, 2021
- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hammam, Menghafal Al Qur'an Itu Mudah, Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2018
- Imam Mashud, Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi, Vol. 3 No. 2 Tangerang: April, 2019
- Ahmad Jainal Abidin, Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma, Yogyakarta: Muhabbah, 2016
- Imam Mashud, Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi, Vol. 3 No. 2 Tangerang: April, 2019
- Abdul Qowi, Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTSN Gampong Teungah Aceh Utara, Vol 16 No.2. Aceh Utara: 2 Februari, 2017
- Suharsimi Arikunto Suhardjono Supardi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2017
- NS. Arif Munandar, S. Kep., M. Kep, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Agustus, 2022
- Prof Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019
- Cucu Susianti, Efektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan PG Paud, Vol. 2, No. Universitas Pendidikan Indonesia: 2016